

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PEMANDANGAN  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 9 PURWOREJO  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Binan Herlinda, Bagiya  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[binanherlinda@yahoo.co.id](mailto:binanherlinda@yahoo.co.id)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui media gambar pemandangan pada siswa kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014; (2) pengaruh penggunaan media gambar pemandangan terhadap minat dan sikap siswa dalam menulis puisi; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media gambar pada siswa kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif, sedangkan dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode informal yang dipaparkan dengan uraian atau kata-kata. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa 1) pembelajaran menulis puisi dengan media gambar dilakukan dengan langkah-langkah a) mengamati gambar, b) menentukan judul, c) pemilihan diksi yang tepat sesuai dengan gambar, d) mengembangkan diksi menjadi sebuah puisi; 2) Minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi dilihat dari hasil nontes prasiklus sampai siklus II. Hasil observasi prasiklus, 13 siswa atau 40% yang berantusias mengikuti pembelajaran menulis. Pada siklus I peran aktif siswa sudah meningkat, 16 siswa atau 50% sudah mulai berantusias mengikuti pembelajaran. Sementara itu, siklus II 100% siswa sudah mulai berantusias mengikuti pembelajaran dengan baik; 3) Pembelajaran menulis puisi melalui media gambar pemandangan alam dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa prasiklus (57,78), siklus I (63,24), dan siklus II (78,03). Prasiklus (57,78) ke siklus I (63,24) telah mengalami peningkatan sebesar 5,46, belum mencapai KKM. Pada siklus I (63,24) ke siklus II (78,03) siswa telah mengalami peningkatan sebesar 14,79, sudah mencapai KKM. Secara keseluruhan peningkatan hasil nilai rata-rata siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 20,25.

**Kata kunci :** pembelajaran, menulis, puisi, media gambar.

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan kegiatan atau keterampilan yang masih dipandang sulit dan kompleks oleh sebagian besar siswa, karena menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir yang mensyaratkan sekaligus menuntut adanya kemampuan berpikir yang memadai yang menggambarkan keluasan wawasan

dan menuntut berbagai aspek terkait lainnya, seperti penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat. Tarigan (2008: 4) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang diperoleh dari proses praktik dan latihan secara teratur. Untuk menghasilkan tulisan yang kreatif dibutuhkan sesuatu yang cocok dengan gaya belajar pribadi atau belajar dengan cara alami. Sukirno (2010: 3) mengemukakan bahwa menulis kreatif adalah aktifitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Salah satu contoh aktifitas menulis kreatif adalah menulis puisi.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014?; (2) bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam menulis puisi?; (3) bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014, setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media gambar pemandangan?. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014; (2) pengaruh penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam menulis puisi; (3) peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014, setelah memperoleh pembelajaran menggunakan media gambar pemandangan. Bermula dari permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk menerapkan penggunaan media gambar guna memacu kemampuan menulis puisi siswa sehingga mempermudah siswa dalam menulis puisi. Gambar yang diberikan oleh guru yaitu berupa gambar pemandangan alam dan berbagai fenomena yang terjadi di Indonesia sehingga siswa akan tergugah hatinya untuk menuangkan alam

imajinasi dan pikirannya ke dalam sebuah puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hamalik, 2011: 21) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 9 Purworejo. Jumlah siswa ada 32 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Media Gambar Pemandangan dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP N 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian tindakan kelas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui teknik tes dan nontes. Menurut Nurgiyantoro (2001: 58), tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi. Teknik nontes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi keadaan siswa. Penilaian yang dilakukan dengan teknik nontes terutama jika informasi yang diharapkan diperoleh berupa tingkah laku efektif, psikomotor dan lain-lain yang secara tidak langsung berkaitan dengan tingkah laku kognitif (Nurgiyantoro, 2001: 54).

Penilaian kemampuan menulis puisi siswa yang digunakan penulis dalam penelitian ini dirujuk dari teori Nurgiyantoro (2012: 487) yang terdiri dari aspek penilaian kesesuaian isi dengan judul, diksi, rima, pengimajian, dan amanat. Dalam penelitian tindakan ini, penulis menggunakan teknik penyajian hasil analisis data informal. Teknik penyajian data informal ialah perumusan dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 1993: 145).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pemandangan meliputi tiga tahap yaitu prasiklu, siklus I, siklus II. Kegiatan prasiklus adalah kegiatan sebelum dilakukan tindakan penelitian untuk mengetahui keadaan awal kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil kemampuan menulis puisi pada tahap prasiklus masih rendah. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan tindakan perbaikan di siklus I, yaitu dalam pembelajaran menggunakan media gambar untuk upaya peningkatan hasil keterampilan menulis puisi pada siswa, serta meningkatkan aktifitas belajar siswa dan meningkatkan pembelajaran menulis puisi agar lebih baik. Langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan media gambar pemandangan yaitu a) siswa mengamati gambar, b) menentukan judul puisi, c) pemilihan diksi yang tepat sesuai dengan gambar, d) mengembangkan diksi menjadi sebuah puisi. Setelah diadakan tes menulis puisi pada tahap siklus I, nilai siswa meningkat namun belum mencapai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sehingga diadakan siklus II. Langkah-langkah pembelajaran siklus II sama seperti siklus I.

Perubahan sikap dan tingkah laku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar pemandangan meliputi tiga tahapan yaitu, prasiklus, siklus I, siklus II. Peneliti telah menilai keaktifan belajar siswa di dalam kelas melalui pengamatan (observasi). Hasil observasi prasiklus, 13 siswa atau 40% yang berantusias mengikuti pembelajaran menulis. Pada siklus I peran aktif siswa sudah meningkat, 16 siswa atau 50% sudah mulai berantusias mengikuti pembelajaran. Sementara itu, siklus II 100% siswa sudah mulai berantusias mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil kemampuan menulis puisi terdapat tiga kali pertemuan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Aspek penilaian menulis puisi meliputi: diksi, rima, pengimajian, isi, dan amanat. Hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media gambar pemandangan. Pada tahap

prasiklus hasil rerata siswa pada pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media gambar pemandangan menunjukkan skor 57,78. Hal tersebut disebabkan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek diksi mencapai 11,75, aspek rima 13,12, aspek pengimajian 11,21, aspek isi 10,65, dan aspek amanat 10,06.

Pada tahap siklus I peneliti mengadakan tindakan pembelajaran menulis puisi pada siswa menggunakan media gambar pemandangan. Berdasarkan tes pada tahap siklus 1, nilai rerata siswa pada pembelajaran menulis puisi adalah 63,24. Dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek diksi mencapai 14, aspek rima 14,31, aspek pengimajian 11,36, aspek isi 11,59, dan aspek amanat adalah 12,28.

Pada tahap siklus II, pembelajaran menulis puisi lebih meningkat. Kemampuan menulis puisi siswa pada siklus II sudah terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Jumlah rerata kelas memperoleh 78,03. Hal tersebut disebabkan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek diksi adalah 15,75, aspek rima 14,53, aspek pengimajian 14,78, aspek isi 16,16, dan aspek amanat adalah 14,56. Hasil perbandingan skor pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Perbandingan Hasil Penskoran Rata-rata Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

| No     | Aspek       | Prasiklus |          | Siklus I |          | Siklus II |          |
|--------|-------------|-----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|        |             | Skor      | Kategori | Skor     | kategori | Skor      | Kategori |
| 1.     | Diksi       | 12,03     | C        | 14       | B        | 14,75     | B        |
| 2.     | Rima        | 10,65     | C        | 11,09    | C        | 13,53     | B        |
| 3.     | Pengimajian | 11,21     | C        | 11,56    | C        | 13,78     | B        |
| 4.     | Isi         | 12,93     | C        | 13,31    | B        | 16,16     | BS       |
| 5.     | Amanat      | 10,96     | C        | 12,28    | B        | 13,56     | B        |
| Jumlah |             | 57,78     |          | 63,24    |          | 78,03     |          |

Data dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.

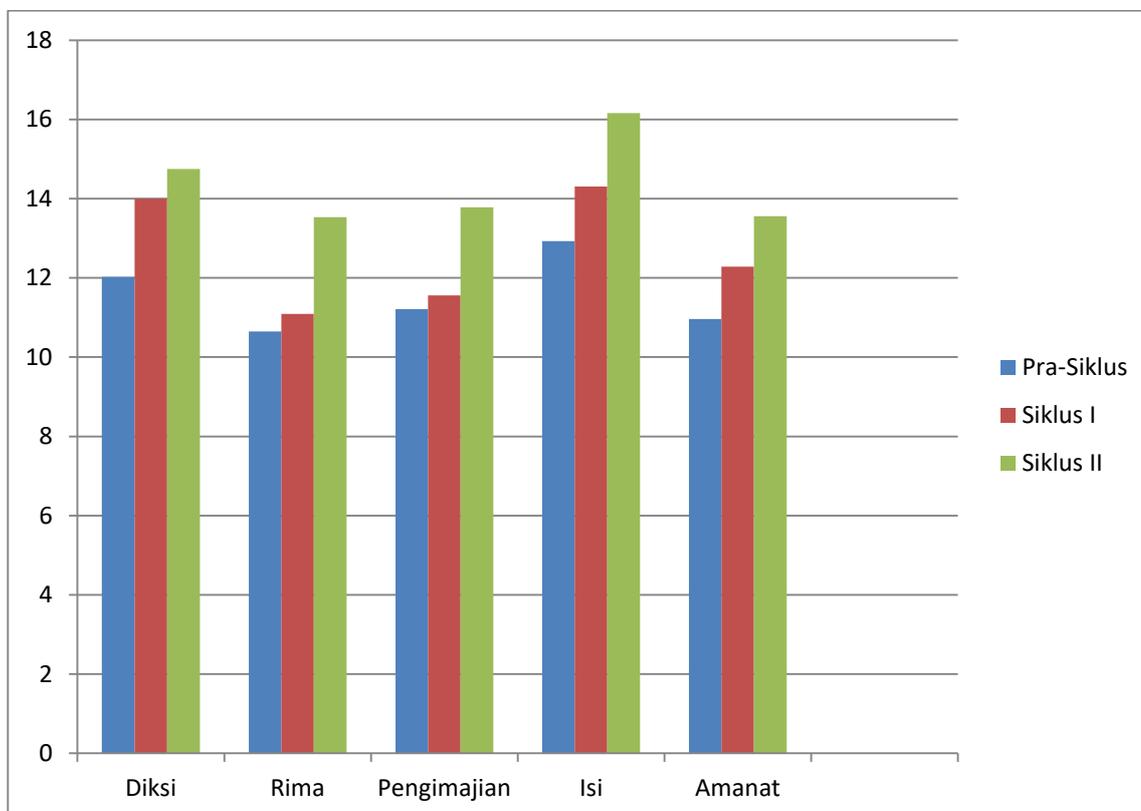


Diagram Perbandingan Hasil Penskoran Aspek-aspek dalam Menulis Puisi pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi mengalami peningkatan pada setiap aspek setelah dikenai tindakan dari prasiklus sampai siklus II. Peningkatan tersebut tampak pada aspek (1) diksi sebesar 2,72; aspek (2) rima sebesar 2,88; aspek (3) pengimajian sebesar 2,57; aspek (4) aspek isi 3,23; dan (5) aspek amanat sebesar 2,6.

Berdasarkan skor rata-rata setiap aspek yang dinilai dalam menulis puisi pada setiap siklus yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Purworejo.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian ini meliputi 1) langkah-langkah pembelajaran menulis puisi, yaitu (a) mengamati gambar, (b) menentukan judul, c) pemilihan diksi yang tepat sesuai dengan gambar, (d) mengembangkan diksi menjadi sebuah puisi. Dalam hal ini, penulis mengupayakan pemilihan gambar yang berbeda dan melakukan modifikasi untuk merangsang daya imajinasi peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi; 2) Minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis puisi dilihat dari hasil nontes prasiklus sampai siklus II. Hasil observasi prasiklus, 13 siswa atau 40% yang berantusias mengikuti pembelajaran menulis. Pada siklus I peran aktif siswa sudah meningkat, 16 siswa atau 50% sudah mulai berantusias mengikuti pembelajaran. Sementara itu, siklus II 100% siswa sudah mulai berantusias mengikuti pembelajaran dengan baik; 3) Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa prasiklus (57,78), siklus I (63,24), dan siklus II (78,03).

Saran penulis bagi guru hendaknya lebih variatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu menggunakan media gambar pemandangan dalam pembelajaran karena terbukti mampu mengubah aktifitas, keaktifan, dan perhatian siswa kearah positif. Dengan demikian, tercapailah suatu pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 1986. *Jenis-jenis Media Pembelajaran dan Fungsinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: IKAPI.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Sastra Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sukrno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.